

**PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEKS IDX  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**



**Oleh  
ILLONA FAADIHILAH  
NIM : 210502110038**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEKS IDX  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh  
**ILLONA FAADIHILAH**  
**NIM : 210502110038**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEKS IDX  
TAHUN 2019-2023**

### SKRIPSI

Oleh

**Ilona Faadihilah**

NIM : 210502110038

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 April 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA**

**NIP. 19760313201802012188**

**LEMBAR PENGESAHAN****PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEKS IDX  
TAHUN 2019-2023****SKRIPSI**

Oleh

**ILLONA FAADIHILAH**

NIM : 210502110038

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 30 April 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 198601052023212031

2 Anggota Penguji

**Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010

3 Sekretaris Penguji

**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA,  
CSRA**

NIP. 19760313201802012188

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Illona Faadihilah  
NIM : 210502110038  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEX IDX TAHUN 2019-2023

adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 16 April 2025  
Hormat saya,



A handwritten signature in black ink, appearing to be "IF" with a long horizontal stroke extending to the right.

Illona Faadihilah

## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur selalu tercurahkan seiring ribuan kenikmatan tanpa batas kepada Tuhan Semesta Alam, Allah SWT

Ya Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Atas segala rahmat-Mu, telah Engkau tuntun angan pikiran sehingga atas izin-Mu penulis dapat menyelesaikan Amanah dan kewajiban menuntut ilmu ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang terindah:

Papa dan Ibu tercinta. Sosok ibu dan bapak yang hebat dan sabar, pewarna hidup penulis dengan penuh kasih sayangnya, pembimbing ilmu pengetahuan pertama penulis memulai hidup.

Kakakku tersayang, Firsta Haditswara. Terima kasih atas ribuan serbuk warna kebahagiaan, langkahmu telah menginspirasi penulis untuk tetap berjuang dan semangat menuntut ilmu yang baru.

*To my lauhul mahfudz, may Allah reunite us at the right time and make us the best version of ourselves. But now I want to fix myself first and focus on my future, and I hope you will do the same. If we don't meet in Dunya, I pray we meet in Jannah.*

*I can't wait to see you, my "rahasia tuhan."*

Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak hentinya memberikan semangat, memotivasi, dan mendukung penulis untuk menjadi baik dalam mencapai ridho Allah SWT.

Keluarga besar Akuntansi Angkatan 21 (Rofton Generation), Generasi Baru Indonesia UIN Malang, Tax Center UIN Malang, Bapak dan Ibu dosen, terima kasih atas ribuan pembelajaran, ilmu, kebersamaan, dan sikap saling menghargai

*"hablum minannas"*

Para guruku, terima kasih sudah membimbing penulis, memberikan warna ilmu pengetahuan pada tiap tangga pendidikan. Semoga bimbingan, ilmu pengetahuan, dan pembelajaran akhlak akan selalu menemani proses penulis berbuat baik dan memberikan kebermanfaatan sesuai dengan jalan Allah SWT.

Almamater tercinta Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang.

*Last but not least, I want to express my gratitude to myself — for believing in who I am, for all the effort I've put in, for staying committed even without taking breaks, for never giving up, for always being generous and striving to give more than I take, and most importantly, for simply being myself.*

## MOTTO

Sesuatu yang ditakdirkan menjadi milikmu, tidak akan pernah salah memilih takdirnya. Sebaliknya, sesuatu yang tidak ditakdirkan menjadi milikmu, mau digenggam, dikejar sejauh angin tidak akan pernah menjadi milikmu.

(Ali bin Abi Thalib)

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ﴿٣٣﴾

“Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku pada hari kelahiranku, hari wafatku, dan hari aku dibangkitkan hidup (kembali).”

(QS. Maryam: 33)

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Terindeks IDX Tahun 2019-2023”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, yakni ajaran agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan untaian terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., PhD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Papa, ibu, dan keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan material.
7. Teman-teman prodi Akuntansi 21 (Rofton Generation) yang kebersamaan penulis menikmati indah perjalanan strata 1 (satu) ini dengan berbagai macam ekspresi haru, senang, sedih, dan duka mendalam setiap langkahnya dalam kebersamaan.

8. The 1975 “About You” sebuah tulisan alunan musik yang kebersamai dan menjadi motivasi penulis untuk menghargai waktu, manusia, dan takdir jalan hidup yang telah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Seperti Allah yang tidak akan meninggalkan dan melupakan hamba-Nya dalam kondisi apapun “*Do you think I have forgotten, about you*” QS. Ad-Dhuha ayat 3.
9. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari predikat sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan skripsi ini sesuai dengan perkembangan zaman. Penulis berharap karya sederhana ini bisa memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teoritis.....	28
2.2.1 Teori Sinyal .....	28
2.2.2 Nilai Perusahaan .....	30
2.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	31
2.2.4 Kinerja Lingkungan .....	33
2.2.5 Keputusan Pendanaan .....	35
2.2.6 Profitabilitas.....	37
2.3 Hipotesis Penelitian.....	38
2.3.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	38
2.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan .....	40
2.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan....	41
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.3.5 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	43
2.4 Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Lokasi/Objek Penelitian .....	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
3.3.1 Populasi.....	46
3.3.2 Sampel .....	47

3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5	Data dan Jenis Data .....	49
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	50
	3.7.1 Variabel Dependen .....	50
	3.7.2 Variabel Independen.....	51
3.8	Analisis Data .....	54
	3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
	3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
	3.8.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
	3.8.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
	3.8.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
	3.8.6 Uji Hipotesis .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	64
	4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	64
	4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
	4.1.3 Analisis Regresi Data Panel.....	69
	4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	72
	4.1.5 Uji Hipotesis .....	73
4.2	Pembahasan.....	77
	4.2.1 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan .....	77
	4.2.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.....	80
	4.2.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan...	81
	4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	82
	4.2.5 Pengaruh Simultan CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>85</b>
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....	48
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan .....	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji-T .....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji-F.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	44
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 2. Uji <i>Chow</i> .....	94
Lampiran 3. Uji <i>Hausman</i> .....	94
Lampiran 4. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	95
Lampiran 5. Analisis Regresi Data Panel, Uji Parsial, dan Uji Simultan .....	95
Lampiran 6. Biodata Penulis .....	96
Lampiran 7. Jurnal Bimbingan.....	97
Lampiran 8. Bukti Bebas Plagiarisme.....	99

## ABSTRAK

Illona Faadihilah, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Penerapan CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan, Kimia, dan Farmasi Terindeks IDX Tahun 2019-2023”

Pembimbing : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA

Kata Kunci : CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

---

Beberapa tahun terakhir, nilai perusahaan telah menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh pemegang saham dan investor. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan serta prospek keuangannya di masa depan yang memegang penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan dalam memperoleh modal usaha. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda data panel menggunakan perangkat lunak Eviews versi 12. Seluruh objek penelitian adalah perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX. *Purposive sampling* menghasilkan 21 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 105.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja lingkungan dan profitabilitas, sedangkan CSR dan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki sertifikat PROPER yang baik dan profitabilitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan di khalayak pihak eksternal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen, investor, regulator, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengawasan sehingga perusahaan dapat mencapai keberlanjutan.

## ABSTRACT

*Illona Faadihilah, 2025, SKRIPSI. Title: "The Effect of CSR Implementation, Environmental Performance, Funding Decisions, and Profitability on Firm Value in the IDX Indexed Mining, Chemical, and Pharmaceutical Sector in 2019-2023"*

*Supervisor : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA*

*Keywords : CSR, Environmental Performance, Funding Decision, Profitability, Firm Value*

---

*In recent years, firm value has become one of the main indicators that shareholders and investors pay attention to. Firm value reflects the market's perception of the company's performance and its future financial prospects, which plays an important role in the sustainability of a company in obtaining business capital. There are several factors that can increase company value. This study uses CSR variables, environmental performance, funding decisions, and profitability to determine their effect on firm value.*

*The method used in this research is quantitative, with multiple linear regression analysis of panel data using EViews software version 12. All research objects are companies in the mining, chemical, and pharmaceutical sector indexed by IDX. Purposive sampling resulted in 21 companies with a total of 105 observation.*

*The results show that firm value is influenced by environmental performance and profitability, while CSR and funding decisions do not significantly affect it. These findings indicate that companies with good PROPER certificates and high profitability can increase the company's value in the eyes of external parties. The implications of this research are expected to be a reference for management, investors, regulators, and society in decision-making and supervision so that companies can achieve sustainability.*

## الملخص

إيلونا فاضيحيلة، ٢٠٢٥، الباحث بعنوان "أثر تنفيذ المسؤولية الاجتماعية للشركات، الأداء البيئي، قرارات التمويل، والربحية على قيمة الشركة في قطاع التعدين والكيماويات والصيدلة المدرج في مؤشر بورصة إندونيسيا خلال الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣".  
المشرف: د. سُوليس رُوشِيَاتُون، ماجستير في المحاسبة، محاسب قانوني، محاسب إداري معتمد، ومراجع مسؤولية اجتماعية معتمد.  
الكلمات المفتاحية: المسؤولية الاجتماعية للشركات، الأداء البيئي، قرار التمويل، الربحية، قيمة الشركة.

---

في السنوات الأخيرة، أصبحت قيمة الشركة أحد المؤشرات الرئيسية التي يهتم بها المساهمون والمستثمرون. وتعكس قيمة الشركة تصور السوق لأداء الشركة وآفاقها المالية المستقبلية، والتي تلعب دورًا مهمًا في استدامة الشركة في الحصول على رأس المال التجاري. هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تزيد من قيمة الشركة. تستخدم هذه الدراسة متغيرات المسؤولية الاجتماعية للشركات والأداء البيئي وقرارات التمويل والربحية لتحديد تأثيرها على قيمة الشركة.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد لبيانات اللوحة باستخدام برنامج  
IDX الإصدار 12. جميع عناصر البحث هي شركات في قطاعات التعدين والكيماويات والأدوية المفهرسة من قبل Eviews  
نتج عن أخذ العينات الانتقائية 21 شركة بإجمالي 105 بيانات رصدية.

وتظهر النتائج أن زيادة قيمة الشركة تتأثر بالأداء البيئي والربحية، في حين أن قرارات المسؤولية الاجتماعية للشركات وقرارات التمويل ليس لها تأثير كبير. تشير هذه النتائج إلى أن الشركات التي تتمتع بشهادات بروبر جيدة وربحية عالية يمكن أن تزيد من قيمة الشركة في نظر الأطراف الخارجية. من المتوقع أن تكون الآثار المترتبة على هذا البحث مرجعًا للإدارة والمستثمرين والمنظمين والمجتمع في اتخاذ القرارات والإشراف حتى تتمكن الشركات من تحقيق الاستدامة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun terakhir, nilai perusahaan telah menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh pemegang saham dan investor. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan serta prospek keuangannya di masa depan yang memegang penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan dalam memperoleh modal usaha (Firmansyah *et al.*, 2021). Selain itu, memaksimalkan nilai perusahaan memengaruhi nilai pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi (Khanifah *et al.*, 2020). Bagi perusahaan publik, mendapatkan banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaannya merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan konteks pelaporan keuangan, pengungkapan informasi yang relevan dan andal sebagaimana ditegaskan dalam PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan menjadi dasar penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan.

Berbagai penelitian telah membuktikan pentingnya menjaga nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai tinggi biasanya memiliki reputasi yang baik, kepercayaan investor yang tinggi, serta kemudahan dalam mengakses pembiayaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Susila & Prena (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi pendanaan yang tepat, disertai tanggung jawab sosial yang baik, dan tingkat profitabilitas tinggi akan lebih dihargai oleh pasar. Sebaliknya, perusahaan yang mengesampingkan aspek-aspek fundamental tersebut

berpotensi menghadapi penurunan harga saham sehingga dapat menghilangkan kepercayaan investor.

Riset ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi dalam penelitian ini didasari oleh karakteristik industri yang erat dengan isu keberlanjutan dan keberpengaruhannya terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat. Dilansir dari [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), Katadata Corporate Sustainability Index (KCSI) 2023 mencatat bahwa sektor pertambangan dan bahan kimia termasuk dalam tujuh sektor industri yang dievaluasi berdasarkan ketersediaan data laporan keberlanjutan terbaru. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini menyiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memenuhi persyaratan dari POJK No.51/2017 serta SEOJK No.16/2021.

Salah satu contoh perusahaan di sektor pertambangan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan adalah PT Vale Indonesia Tbk dalam laporan keberlanjutan 2023 yang menegaskan komitmennya mendukung pencapaian target Net Zero Emission (NZE) tahun 2050 dengan fokus pada peningkatan pemakaian Energi Baru dan Terbarukan (EBT), serta telah merealisasikan reklamasi lahan tambang seluas 3.703,6 hektar pada tahun 2023. Demikian pula, PT Kimia Farma Tbk sebagai perusahaan sektor farmasi, telah menerbitkan laporan keberlanjutan 2023 yang menunjukkan komitmennya dalam menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif di Indonesia serta memperluas jangkauan dan akses kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pihak manajemen harus bekerja keras untuk

dapat mengoptimalkan nilai perusahaan melalui beberapa faktor internal maupun eksternal perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan investasi, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, keputusan pendanaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Susila & Prena, 2019) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui laporan *Sustainability Report* (Astuti *et al.*, 2022; Firmansyah *et al.*, 2021), pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan (Gabrielle & Toly, 2019), tata kelola perusahaan (Bakhtiar & Rokhayati, 2023), profitabilitas (Ekaputra *et al.*, 2020; Mubyarto, 2020; Safitri *et al.*, 2022). Meskipun demikian penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas. Pemilihan empat variabel independen dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keempatnya merupakan faktor strategis yang terbukti memengaruhi nilai perusahaan, terutama pada sektor dengan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tinggi seperti pertambangan, kimia, dan farmasi.

CSR merupakan tanggung jawab operasi bisnis atau perusahaan yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi. CSR dinilai penting bagi kelangsungan perusahaan karena perusahaan selalu mencari laba, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas dan kepercayaan baik lingkungan, sosial, maupun ekonomi di segala aspek kegiatan. Adanya CSR yang baik akan menciptakan nilai perusahaan yang baik dan investor akan menaruh kepercayaan

terhadap perusahaan tersebut (Astuti et al., 2022). Pengungkapan CSR ini seringkali dinilai berdasarkan pengungkapan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan *Global Reporting Index* (GRI) 4 (Astuti et al., 2022; Wahyuni et al., 2023).

Pada tahun sebelumnya, banyak penelitian telah dilakukan tentang hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Riset yang dilakukan Wahyuni et al., (2023) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang lebih besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Grassmann, (2020) mendapati hasil bahwa pengungkapan CSR dapat memengaruhi nilai perusahaan dimana investor menghargai tingkat pengeluaran CSR tertentu sesuai dengan batas maksimal dan tidak boleh dilampaui agar tidak terjadi penurunan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Sulbahri (2021) menemukan bahwa pengungkapan CSR di Indonesia meningkatkan nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. Berbeda dengan penelitian oleh Astuti et al., (2022), penelitian ini menemukan bahwa CSR tidak memengaruhi nilai perusahaan karena pengungkapan CSR hanya berfungsi untuk memberitahu investor dan meningkatkan citra perusahaan. Selain itu hal ini kemungkinan disebabkan karena minimnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Firmansyah et al., (2021) ditemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor menilai bahwa pengungkapan informasi secara sukarela mungkin hanya merupakan klaim sepihak dari perusahaan sehingga informasi tersebut tidak ditanggapi oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Adapun variabel kedua adalah kinerja lingkungan. Secara teoritis, mengimplementasikan kinerja lingkungan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan menggambarkan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dan kepekaan perusahaan terhadap lingkungan (Simoni et al., 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat semakin memperhatikan kinerja lingkungan perusahaan. Mereka mulai mengevaluasi perusahaan tidak hanya berdasarkan indikator ekonomi, tetapi juga bagaimana perusahaan mengelola isu lingkungan sebagai bagian utama dari kinerja dan nilai jangka panjang (Khairiddine et al., 2023).

Penelitian terkait pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasil yang didapatkan masih bervariasi dikarenakan kemungkinan adanya variasi sektor maupun subsektor bahkan negara yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Khanifah et al., (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan masyarakat dalam menjalankan segala aktivitasnya. Perusahaan yang berfokus pada kinerja lingkungan akan meningkatkan citra perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang menjalankan pengelolaan lingkungan dengan baik, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dianggap ramah lingkungan oleh pemerintah dan masyarakat sehingga nilai perusahaan meningkat. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Khanifah et al., (2020) dan Rinsman & Prasetyo (2020) yang mendapati hasil bahwa perusahaan menerapkan kinerja

lingkungan yang baik akan memengaruhi nilai perusahaan yang baik juga. Muslichah (2020) mendapati hasil yang berbeda, yaitu dampak kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian lainnya, menurut Aydoğmuş et al., (2022) kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arta Pasaribu et al., (2023) yang menjadikan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi juga mendapati hasil tidak dapat memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

Variabel ketiga mengenai keputusan pendanaan juga kerap kali dikaitkan dengan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan adalah kondisi perusahaan mendanai aset-aset untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Sumber dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya, sehingga manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik guna mengoptimalkan nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Sitowati & Soenhadji (2023) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa demi meningkatkan nilai suatu perusahaan, keputusan keuangan yang dihadapi manajerial yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan akan meningkat apabila keputusan yang diambil tersebut memiliki kombinasi yang baik pada akhirnya menyejahterahkan para pemegang saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Susila & Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Jesilia & Purwaningsih (2020) yang mengemukakan

keputusan pendanaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020) juga menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen selanjutnya selain penerapan CSR, kinerja lingkungan, dan keputusan pendanaan yang baik agar nilai perusahaan baik, masyarakat juga melihat performa profitabilitas suatu perusahaan (Bakhtiar & Rokhayati, 2023). Para investor akan memutuskan untuk menanamkan modalnya ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Aspek yang dapat memengaruhi fluktuasinya nilai perusahaan salah satunya profitabilitas yang menjadi gambaran kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan laba dalam periode tertentu. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra et al., (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa investor lebih memiliki penilaian terhadap perusahaan yang mampu mengelola modal dan aset secara efektif dan efisien. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubyarto (2020) dan Wiranudirja et al., (2022) yang mendapati hasil bahwa adanya peningkatan profitabilitas secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor menganggap profitabilitas sebagai akibat dari nilai perusahaan sebagai *good news*, sehingga terjadi respon pembelian atau penjualan saham oleh investor. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bakhtiar & Rokhayati (2023) dan Hidayat & Tasliyah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi rendahnya nilai profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor naik

turunnya nilai perusahaan dimata para investor. Hasil ini kemungkinan dikarenakan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan belum tentu harga saham meningkat. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Eka et al., (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Riset ini adalah pengembangan dari riset Fitriasih et al., (2024) dan Pasaribu et al., (2023). Pengembangan penelitian ini didukung dengan adanya keterbaruan penggabungan tiga sektor industri, alat analisis Eviews 12, dan memperluas rentang waktu hingga tahun 2023 yang membedakan dengan riset sebelumnya menggunakan data hingga tahun 2022. Penggabungan tiga sektor pertambangan, kimia, dan farmasi dikarenakan memiliki pola tantangan lingkungan yang sama dalam menjalankan usahanya. Adapun rentang tahun data yang diambil dalam penelitian ini mencakup tahun 2019-2023 dikarenakan perusahaan yang *go public* diwajibkan menerbitkan laporan keberlanjutan semenjak diterbitkannya POJK Nomor 51/POJK/03/2017 pasal 10 ayat (1) dengan batas paling lambat menerapkan peraturan pada tahun 2018. Oleh karena itu, pengambilan data pada rentang tahun 2019-2023 (lima tahun) diharapkan lebih representatif dan mengurangi bias data karena masa transisi realisasi peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian kali ini mengangkat permasalahan tentang **“Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan, Kimia, dan Farmasi Terindeks IDX Tahun 2019-2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang akademik dan praktik, seperti:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan pemahaman tentang pengungkapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
  - b. Memberikan informasi dan referensi sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang mengkaji tentang *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.
2. Secara Praktisi
  - a. Bagi Manajemen

Memahami pertanggungjawaban ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dan pentingnya menerapkan kinerja lingkungan yang baik adalah strategi yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilainya.

b. Bagi Calon Investor

Memberi investor informasi dan bahan pertimbangan untuk mempertimbangkan investasi mereka dalam perusahaan tertentu yang dinilai bagus.

c. Bagi Masyarakat

Jika memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat, orang umumnya akan belajar tentang tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan, pilihan pendanaan, dan bagaimana profitabilitas perusahaan berkorelasi dengan nilai perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah menyelidiki terkait pengaruh CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Berikut uraian penelitian terkait adalah:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Maulana Fitri Agustin Nur Wahyuni, Erwin Saraswati, dan Arum Prastiwi (2023) “Digital Technology and CSR Disclosure on Firm Value Moderated by Financial Flexibility and Firm Size”	Variabel dependen: <i>Firm Value</i>  Variabel independen: <i>Digital Technology Disclosure CSR Disclosure</i> (Teori Sinyal)  Variabel moderasi: <i>Flexibility Financial</i>	Analisis Regresi Linier Berganda (SPSS)	Hasil analisis:  • <i>CSR Disclosure</i> berpengaruh positif terhadap <i>Firm Value</i>  • <i>Digital Technology Disclosure</i> berpengaruh positif terhadap <i>Firm Value</i>  • <i>Flexibility Financial</i> tidak

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		<i>Firm Size</i> (Teori Sinyal)		<p>dapat memoderasi hubungan <i>Digital Technology Disclosure</i> terhadap <i>Firm Value</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Firm Size</i> mampu memoderasi hubungan <i>Digital Technology Disclosure</i> terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>• <i>Flexibility Financial</i> dan <i>Firm Size</i> mampu memoderasi <i>CSR Disclosure</i> terhadap <i>Firm Value</i></li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Inggarsari Putri Sitowati & Iman Murtono Soenhadji (2023) “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Emiten Sektor Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediator Risiko Bisnis”	Variabel dependen: Nilai Perusahaan  Variabel independen: Keputusan investasi (Teori Sinyal) Keputusan pendanaan (Teori Sinyal) Keputusan dividen (Teori Sinyal)  Variabel mediasi: Risiko bisnis (Teori Sinyal)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Risiko bisnis tidak mampu memediasi pengaruh</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				keputusan investasi terhadap nilai perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>● Risiko bisnis mampu memediasi pengaruh kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Risiko bisnis tidak mampu memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
3.	Arta Pasaribu, Lamria Simamora, dan M. Ichsan Diarsyad (2023)	Variabel dependen: Nilai perusahaan  Variabel independen:	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<p>“Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi-Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”</p>	<p>Biaya lingkungan (Teori Sinyal)</p> <p>Variabel moderasi: Kinerja lingkungan (Teori Sinyal)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
4.	<p>Syamsul Bakhtiar &amp; Hijroh Rokhayati (2023)</p> <p>“Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan”</p>	<p>Variabel dependen: Nilai perusahaan Profitabilitas</p> <p>Variabel independen: <i>Corporate Governance</i> (Teori Agensi) Profitabilitas (Teori Sinyal)</p>	<p>Teknik analisis data menggunakan Smart PLS 3.0</p>	<p>Hasil analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• <i>Corporate governance</i> tidak berpengaruh</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel mediasi: Profitabilitas (Teori Sinyal)		<p>terhadap profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
5.	Muhammad Alfin Yusra & Erna Sulistyowati (2023) “The Effect Of Profitability, Good Corporate Governance, and Environmental	Variabel dependen: <i>Firm value</i>  Variabel independen: <i>Profitability</i> (Teori Sinyal)	Teknik analisis data menggunakan Smart PLS 3.0	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>● <i>Good Corporate Governance</i> dan</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Disclosure on Firm Value in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange”	<i>Good Corporate Governance</i> (Teori Agensi) <i>Environmental Disclosure</i> (Teori Stakeholder)		<i>Environmental Disclosure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Firm Value</i>
6.	Putri Astuti, Yuli Chomsatu, dan Agni Astungkara (2022) “Pengungkapan Risiko Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Nilai Perusahaan”	Variabel dependen: Nilai perusahaan  Variabel independen: CSR (Teori Stakeholder) CG (Teori Stakeholder) Komisaris independen (Teori Stakeholder) Kepemilikan institusional (Teori Stakeholder) Komite audit (Teori Stakeholder)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>● CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>● Komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7.	Rani Safitri, Rika Lidyah, dan Rachmania (2022) “Profitability, Good Corporate Governance, Dividend Policy, and Firm Value at ISSI”	<p>Variabel dependen: <i>Firm Value</i></p> <p>Variabel dependen: <i>GCG</i> (Teori Sinyal) <i>Dividend Policy</i> (Teori Sinyal)</p> <p>Variabel intervening: <i>Profitability</i> (Teori Sinyal)</p>	Analisis Regresi Linier Berganda (SPSS)	<p>Hasil analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>GCG</i> berpengaruh negatif signifikan dan tidak terdampak terhadap <i>Profitability</i></li> <li>● <i>Dividend Policy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>● <i>Profitability</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>● <i>Profitability</i> mampu memoderasi secara penuh terhadap <i>Dividend Policy</i> terhadap <i>Firm Value</i></li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Profitability</i> tidak dapat memediasi <i>Dividend Policy</i> terhadap <i>Firm Value</i></li> </ul>
8.	<p>Ory Wiranudirja, Ubud Salim, dan Nur Khusniyah Indrawati (2022) “The effect of social responsibility and managerial ability on firm value mediated profitability”</p>	<p>Variabel dependen: <i>Firm Value</i></p> <p>Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> (Teori Legitimasi) <i>Managerial Ability</i> (Teori Agensi)</p> <p>Variabel mediasi: <i>Profitability</i> (Teori Sinyal)</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda (SPSS versi 28)</p>	<p>Hasil analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Managerial Ability</i> secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Managerial Ability</i> berpengaruh</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				<p>signifikan terhadap <i>Profitability</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Firm Value</i></li> <li>● <i>Profitability</i> mampu memediasi penuh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Managerial Ability</i> terhadap <i>Firm Value</i></li> </ul>
9.	Amrie Firmansyah, Mitsalina Choirun Husna, dan Maritsa Agasta Putri (2021)	<p>Variabel dependen: <i>Firm value</i></p> <p>Variabel independen:</p>	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Hasil analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Firm Value</i></li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	“Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, and Firm Value in Indonesia Chemical, Plastic, and Packaging Sub-Sector Companies”	<i>Corporate Social Responsibility disclosure</i> (Teori Sinyal) <i>Corporate governance disclosure</i> (Teori Sinyal)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh dengan <i>Firm Value</i></li> </ul>
10.	Khanifah Khanifah, Udin Udin, Nor Hadi, dan Fitri Alfiana (2020) “Environmental Performance and Firm Value: Testing the Role of Firm Reputation in Emerging Countries”	Variabel dependen: <i>Firm Value</i>  Variabel independen: <i>Environmental Performance</i> (Teori Legitimasi)  Variabel mediasi: <i>Firm Reputation</i> (Teori Sinyal)	Analisis data menggunakan Warp PLS 6.0  Teori Legitimasi dan Teori Sinyal	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Environmental Performance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Firm Reputation</i></li> <li>• <i>Firm Reputation</i> mampu memediasi hubungan</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				antara <i>Environmental Performance</i> dan <i>Firm Value</i>
11.	Fitri Amaliyah & Eliada Herwiyanti (2020) “Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan”	Variabel dependen: Nilai perusahaan  Variabel independen: Keputusan investasi (Teori Sinyal) Ukuran perusahaan (Teori Sinyal) Keputusan pendanaan ( <i>Trade-off Theory</i> ) Kebijakan dividen ( <i>Bird in The Hand Theory</i> )	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"><li>● Secara simultan keempat variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li><li>● Secara parsial variabel keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh</li></ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap nilai perusahaan
12.	I Made Pradnya Susila & Gine Das Prena (2019) “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel dependen: Nilai Perusahaan  Variabel independen: Keputusan Pendanaan (Teori Sinyal) Kebijakan Dividen (Teori Sinyal) Profitabilitas (Teori Sinyal) <i>Corporate Social Responsibility</i> (Teori Sinyal)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"><li>Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</li></ul>
13.	Natashia Avelyn & Efrizal Syofyan (2022) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja	Variabel dependen: Nilai Perusahaan  Variabel independen:	Analisis Regresi Data Panel (Eviews)	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"><li>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li></ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Lingkungan, dan <i>Voluntary Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Ukuran perusahaan (Teori Sinyal) Kinerja lingkungan (Teori Legitimasi) <i>Voluntary Disclosure</i> (Teori Legitimasi)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Voluntary Disclosure berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
14.	Nur Azizah & Fadilla Cahyaningtyas (2022) “Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar	Variabel dependen: Profitabilitas Variabel independen: CSR (Teori Legitimasi) Kinerja lingkungan (Teori Legitimasi) Biaya lingkungan (Teori Legitimasi)	Analisis Regresi Data Panel (SPSS)	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>• Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>• Biaya lingkungan tidak</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	dan Bahan Kimia)			berpengaruh terhadap profitabilitas
15.	Rika Nur Fitriasih, Apriatni Endang Prihatini, dan Ngatno (2024) “Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Periode 2018-2022)”	Variabel dependen: Nilai perusahaan Variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> (Teori Agensi) Struktur modal ( <i>Pecking Order Theory</i> ) Variabel mediasi: Kinerja keuangan (Teori Sinyal)	Analisis regresi data panel dan uji mediasi <i>Process Macro AF Hayes</i> (SPSS 25)	Hasil analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif</li> <li>• Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif</li> <li>• Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan</li> <li>• Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan dalam hasil yang diperoleh. Jenis sektor dan rentang tahun yang digunakan menjadi keterbaruan dalam penelitian ini. Informasi mengenai tanggung jawab lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan sektor tambang, kimia, dan farmasi sangat penting bagi investor harus mempertimbangkan bahwa aktivitas utama perusahaan dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan (Firmansyah et al., 2021). Pemilihan periode 2019-2023 ini disebabkan oleh kewajiban untuk tahun 2017 menerbitkan laporan keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK/03/2017 pasal 10 ayat (1) dengan maksimal menerapkan aturan pada tahun 2018. Oleh karena itu, pengambilan data pada rentang tahun 2019-2023 (lima tahun) diharapkan lebih representatif dan mengurangi bias data karena masa transisi realisasi peraturan yang berlaku.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973), Spence mengatakan bahwa dalam sektor bisnis, pihak pembawa informasi (pihak pengirim) menggunakan sinyal untuk menyampaikan informasi kepada investor (pihak penerima) tentang keadaan organisasi. Teori ini kemudian dikembangkan oleh Ross (1977) mengemukakan bahwa teori yang menjelaskan terkait tindakan manajemen perusahaan memberikan sinyal atau kode kepada investor tentang kondisi perusahaan. Pengungkapan aktivitas

tanggung jawab sosial juga memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang komitmen CSR, stabilitas keuangan, dan aktivitas lingkungan (Rinsman & Prasetyo, 2020; Wahyuni *et al.*, 2023). Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan memengaruhi keputusan pemegang saham yang pada akhirnya akan memengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Muslichah, 2020).

Teori sinyal berkaitan dengan ketersediaan informasi yang diterima oleh investor dapat menghasilkan berita baik atau buruk. Hal ini dikarenakan dapat memberikan informasi atau ringkasan tentang bagaimana kelangsungan bisnis telah, sedang, dan akan terjadi di masa depan, hal ini sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis. Membuat keputusan investasi yang tepat, investor pasar modal membutuhkan informasi yang cepat, akurat, komprehensif, dan relevan. Kebanyakan perusahaan menyampaikan semua informasi melalui laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report*. Selain itu, teori sinyal memprediksi bahwa perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan membayar dividen yang tinggi pula, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang membayar dividen tinggi ketika tingkat pertumbuhan dan profitabilitasnya menurun (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Pilihan manajemen lain yang dapat dilihat sebagai sinyal adalah ketika bisnis bersedia meminjam uang untuk mendanai ekspansinya. Investor akan waspada ketika ada penambahan utang karena hanya bisnis dengan prospek pendapatan yang cukup stabil yang bersedia mengambil lebih banyak utang.

### 2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan saham dan nilai buku perusahaan baik dari segi nilai pasar maupun nilai buku dari total kewajiban. Secara umum tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba yang tinggi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan dalam memperoleh modal usaha. Nilai perusahaan menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan pada masa depan dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Arta Pasaribu et al., 2023). Menurut Wahyuni et al., (2023) menyebutkan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR melalui situs website dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi mengenai kegiatan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang diungkapkan oleh perusahaan mengakibatkan perusahaan menggunakan sumber dayanya secara bertanggung jawab dan transparan. Informasi ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan kegiatan lingkungan, sosial dan ekonominya (Firmansyah et al., 2021).

Pada dasarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa indikator yang direpresentasikan dengan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Adapun rasio penilaian untuk memproksikan nilai perusahaan, antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* merupakan rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

PER menunjukkan kesediaan investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2016).

## 2. Rasio *Tobin's Q*

Rasio *Tobin's Q* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan perkiraan saat ini dari pengembalian atas setiap dolar investasi tambahan di pasar keuangan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang membandingkan nilai buku ekuitas perusahaan dengan nilai pasar sahamnya (Smithers & Stephen, 2008).

## 3. *Price to Book Value (PBV)*

Tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan meningkat dengan rasio PBV. Rasio ini biasanya naik melebihi satu, menunjukkan bahwa nilai pasar melebihi nilai buku (Brigham & Houston, 2016).

### **2.2.3 *Corporate Social Responsibility***

Pada dasarnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah tanggung jawab yang diambil oleh bisnis atau perusahaan untuk melakukan hal-hal selain meningkatkan keuntungan finansial mereka, tapi digunakan untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi. CSR dianggap penting karena disamping perusahaan yang orientasinya mencari laba, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas dan kepercayaan baik lingkungan, sosial, maupun ekonomi di segala aspek kegiatan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* ialah komitmen konstan perusahaan untuk berlaku etis dan bergerak pada perkembangan ekonomi masyarakat lokal atau masyarakat luas (Astuti et al., 2022). Adanya CSR yang baik akan menciptakan nilai perusahaan yang baik

dan meningkatkan kepercayaan investor maupun masyarakat (Astuti et al., 2022). Menurut Nuryana & Bhebhe (2019) menyatakan bahwa pengaruh CSR merupakan strategi yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek, melainkan strategi jangka panjang perusahaan dalam upaya menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

CSR dapat diproksikan melalui *Global Reporting Index* (GRI) 4 yang diungkapkan melalui *Sustainability Report* (Laili et al., 2019). Berdasarkan *Global Reporting Index* (GRI), pengungkapan CSR merupakan upaya untuk membantu perusahaan menentukan tujuan, mengevaluasi kinerja, dan mengelola perubahan yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi global yang berkelanjutan.

Berdasarkan perspektif Islam *Corporate Social Responsibility* (CSR) tercermin pada Qs. Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya Rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf: 56)

Tafsir Fathul Karim Mukhtashar al-Qur'an al-'Adzim, karya Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah memberikan penjelasan bahwa Allah SWT melarang segala sesuatu yang merugikan setelah adanya perbaikan. Jika kerusakan terjadi setelah segala sesuatu berjalan sesuai rencana kelestariannya, kerusakan itu

akan membahayakan semua makhluk hidup. Oleh karena itu, elemen lingkungan alam harus menjadi fokus CSR. Lingkungan alam yang dapat berupa lingkungan biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Pemanasan global, pencemaran rantai makanan, kepunahan, perubahan musim, dan fenomena hujan asam adalah sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab (Beekun, 2004). Pada pengaplikasiannya seseorang sebagai pengelola sumber daya di perusahaan, maka menjadi kewajibannya untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan.

#### **2.2.4 Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan merupakan suatu hasil dari sukses atau tidaknya tujuan perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan lingkungan yang baik. Menurut Pasaribu et al., (2023) menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan dapat dipengaruhi dan memengaruhi perusahaan dan tentunya dapat menentukan keunggulan perusahaan dalam persaingan stakeholder tertarik untuk berinvestasi karena melihat nilai perusahaan yang baik dan dapat diukur dari hasil sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan dan telah berupaya melestarikannya sehingga memperoleh kepercayaan masyarakat (Gabrielle & Toly, 2019). Selain itu, munculnya isu pemanasan global telah menyebabkan para pemangku kepentingan yang peduli lingkungan menjadi sadar akan aktivitas perusahaan yang berdampak kepada keberlanjutan ekosistem.

Kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia diukur melalui Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER merupakan instrumen yang digunakan KLH untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku (Khanifah et al., 2020). Aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada dua kategori, yaitu kriteria penilaian kepatuhan dan kriteria penilaian lebih dari yang dipersyaratkan regulasi (*beyond compliance*). Aspek penilaian ketaat terkait dengan (a) persyaratan dokumen dan pelaporan lingkungan, (b) pengendalian pencemaran air, (c) pengendalian pencemaran udara, (d) pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3), (e) pengendalian pencemaran air laut dan potensi kerusakan lahan, sedangkan aspek *beyond compliance* terkait dengan (a) penerapan sistem manajemen lingkungan, (b) upaya efisiensi energi, (c) upaya penurunan emisi, (d) penerapan *reduce, reuse, and recycle* limbah B3, (e) penerapan *reduce, reuse, and recycle* limbah padat non B3 kriteria setara 3R untuk limbah B3, (f) konservasi air dan penurunan beban pencemaran air limbah, (g) perlindungan keanekaragaman hayati, dan (h) program pengembangan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek penilaian PROPER berdasarkan dokumen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021, terdapat penilaian yang dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat warna, yaitu:

- a. Emas: Peringkat yang diperuntukkan untuk usaha atau kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran

- kerusakan lingkungan hidup, melaksanakan produksi bersih dan telah mencapai hasil yang sangat memuaskan.
- b. Hijau: Peringkat yang diperuntukkan untuk usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran kerusakan lingkungan dan mencapai hasil lebih baik dari persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. Biru: Peringkat yang diperuntukkan untuk usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran kerusakan lingkungan hidup dan telah mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - d. Merah: Peringkat yang diperuntukkan untuk usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran kerusakan lingkungan hidup tetapi belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Hitam: Peringkat yang diperuntukkan untuk usaha atau kegiatan yang belum melaksanakan upaya pengendalian pencemaran kerusakan lingkungan.

### **2.2.5 Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan jumlah

pendanaan investasi perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Keputusan pendanaan berhubungan dengan sumber pendanaan yang diambil baik itu internal maupun eksternal, serta berapa jumlah hutang dan ekuitas yang dimiliki. Keputusan pendanaan yang diambil dari internal didapatkan melalui laba ditahan dan depresiasi, sementara pendanaan eksternal didapatkan melalui kreditur atau hutang dari pemilik, anggota, atau setoran pemegang saham (Sitowati & Soenhadji, 2023).

Beberapa penelitian yang membahas mengenai keputusan pendanaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sitowati & Soenhadji (2023) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan dapat memengaruhi nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan pendanaan yang bersumber pada hutang telah melewati titik optimal kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pihak eksternal perusahaan akan melihat kinerja keuangan berdasarkan pengelolaan keuangannya, salah satunya melalui proksi pendanaan yang tepat. Adanya kebutuhan informasi mengenai pendanaan dari perusahaan untuk pihak yang berkepentingan sebagai sinyal dorongan bahwa melalui laporan keuangan tahunan yang menyajikan berbagai macam informasi seperti pendanaan perusahaan mampu meyakinkan pihak eksternal perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memproksikan keputusan pendanaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio DER berarti

semakin besar peranan hutang dalam membiayai ekuitas perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

### **2.2.6 Profitabilitas**

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai baik buruknya perusahaan. Besarnya profitabilitas menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bekerja secara efektif dan efisien (Safitri et al., 2022). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan stabil dapat menarik investor untuk berinvestasi dan menaikkan harga sahamnya. Dalam hal ini, perbaikan mekanisme tata kelola perusahaan yang sesuai dan profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor luar mengenai peluang perusahaan di masa mendatang.

Para investor akan memutuskan untuk menanamkan modalnya ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Aspek yang dapat memengaruhi fluktuasinya nilai perusahaan salah satunya profitabilitas yang menjadi gambaran kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan laba dalam periode tertentu. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra et al., (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa investor lebih baik memiliki penilaian terhadap perusahaan yang mampu mengelola modal dan aset secara efektif dan efisien. Rasio profitabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Operating Ratio*.

Dalam perspektif Islam, profitabilitas perusahaan tercermin pada Hadits Riwayat Al-Bukhari Nomor 3443 yang berbunyi:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَأَشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ  
فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: “Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, *bahwasannya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.*” (HR. Bukhari, no. 3443)

Hadist tersebut menjelaskan bahwasannya suatu perusahaan boleh memiliki tujuan untuk mengambil keuntungan sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para manajer dan pemegang saham asalkan dalam prosesnya tidak berlebihan dan sesuai dengan proporsi yang wajar dengan rasa saling puas antara perusahaan dan pelanggannya.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal atau kode kepada investor tentang kondisi perusahaan. Pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial juga memberikan sinyal kepada pemangku

kepentingan tentang komitmen CSR, stabilitas keuangan, dan aktivitas lingkungan (Rinsman & Prasetyo, 2020; Wahyuni et al., 2023). Teori sinyal berkaitan dengan ketersediaan informasi yang diterima oleh investor dapat menghasilkan berita baik atau buruk. Hal ini dikarenakan dapat memberikan informasi atau ringkasan tentang bagaimana kelangsungan bisnis telah, sedang, dan akan terjadi di masa depan, hal ini sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis. Untuk membuat keputusan investasi yang tepat, investor pasar modal membutuhkan informasi yang cepat, akurat, komprehensif, dan relevan. Kebanyakan perusahaan menyampaikan semua informasi melalui laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report*.

Penelitian oleh Wahyuni et al., (2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang lebih tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Grassmann (2020) mendapati hasil bahwa pengungkapan CSR dapat memengaruhi nilai perusahaan dimana investor menghargai tingkat pengeluaran CSR tertentu sesuai dengan batas maksimal dan tidak boleh dilampaui agar tidak terjadi penurunan nilai perusahaan. Tidak hanya itu, penelitian oleh Sulbahri (2021) juga mendapati hasil bahwa pengungkapan CSR di Indonesia berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 2.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan suatu hasil dari sukses atau tidaknya tujuan perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan lingkungan yang baik. Menurut Pasaribu et al., (2023) menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan dapat dipengaruhi dan memengaruhi perusahaan dan tentunya dapat menentukan keunggulan perusahaan dalam persaingan *stakeholder* tertarik untuk berinvestasi karena melihat nilai perusahaan yang baik dan dapat diukur dari hasil sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan control aspek-aspek lingkungannya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menerangkan bahwa, kinerja lingkungan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan dan telah berupaya melestarikannya sehingga memperoleh kepercayaan masyarakat (Gabrielle & Toly, 2019). Secara teoritis, mengimplementasikan kinerja lingkungan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan menggambarkan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dan kepekaan perusahaan terhadap lingkungan (Simoni et al., 2020). Beberapa tahun terakhir, berbagai pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat semakin memperhatikan kinerja lingkungan perusahaan.

Khanifah et al., (2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan masyarakat dalam menjalankan segala aktivitasnya. Perusahaan yang berfokus pada kinerja

lingkungan akan meningkatkan citra perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang menjalankan pengelolaan lingkungan dengan baik, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dianggap ramah lingkungan oleh pemerintah dan masyarakat sehingga nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **2.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Perusahaan bisa memilih sumber dana yang akan digunakan berasal dari internal atau sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan (Susila & Prena, 2019).

Pada penelitian ini keputusan pendanaan diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*Equity*) perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, karena sebagian perusahaan beranggapan bahwa penggunaan hutang sebagai modal lebih aman jika dibandingkan dengan penerbitan saham baru (Rimananda et al., 2022).

Keputusan pendanaan yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) dapat dijelaskan melalui teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan keuangan perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor mengenai prospek

dan kualitas perusahaan. Ross (1976) mengembangkan model yang menunjukkan bahwa struktur modal dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan kepada pasar. Berdasarkan model ini, perusahaan dengan prospek yang baik cenderung memilih pendanaan melalui utang. Penelitian empiris yang mendukung pandangan ini menunjukkan bahwa pengumuman penerbitan utang sering kali diikuti oleh peningkatan harga saham, sementara penerbitan ekuitas dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Selaras dengan Sitowati & Soenhadji (2023) yang mendapati hasil bahwa demi meningkatkan nilai suatu perusahaan, keputusan keuangan yang dihadapi manajerial yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan akan meningkat apabila ketiga keputusan yang diambil tersebut memiliki kombinasi yang baik yang pada akhirnya mensejahterakan para pemegang saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Susila & Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan tolak ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Para investor akan memutuskan untuk menanamkan modalnya ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Aspek yang dapat memengaruhi fluktuasinya nilai perusahaan salah satunya profitabilitas yang menjadi gambaran kemampuan perusahaan dalam upaya

menghasilkan laba dalam periode tertentu. Besarnya profitabilitas menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bekerja secara efektif dan efisien (Safitri et al., 2022). Berdasarkan teori sinyal, maka perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan stabil dapat menarik investor untuk berinvestasi dan menaikkan harga sahamnya.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Mubyarto (2020) dan Wiranudirja et al., (2022) yang mendapati hasil bahwa adanya peningkatan profitabilitas secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor menganggap profitabilitas sebagai akibat dari nilai perusahaan sebagai *good news*, sehingga terjadi respon pembelian atau penjualan saham oleh investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **2.3.5 Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susila & Prena (2019) menyatakan bahwa keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang telah dirumuskan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal apabila kinerja perusahaan tersebut menunjukkan prospek yang baik. Oleh karena itu, dengan semakin tinggi nilai keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* yang

didapat tentunya akan mendorong perusahaan untuk mengirimkan sinyal yang positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

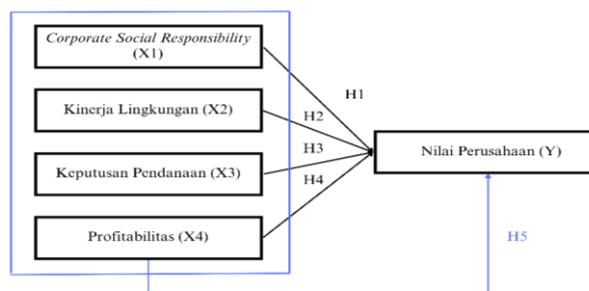
Penelitian dengan kombinasi variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, Luthfiah & Mardiana (2024) menemukan bahwa pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan kinerja lingkungan berdampak pada nilai bisnis pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI dari 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan secara signifikan pada nilai perusahaan apabila pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan mengalami perubahan secara Bersama-sama. Kinerja lingkungan (PROPER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka peneliti memberikan gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti, 2024

Keterangan:

→ : Parsial

→ : Simultan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah proses mengolah dan menganalisis data dalam bentuk angka yang dapat diwakili dalam satuan aritmatika. Hasilnya adalah informasi ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan gambaran fenomena yang rinci dan sistematis. Dalam hal ini jangkauan penelitian didasarkan untuk membuktikan, menjelaskan dan menegaskan apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility*, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **3.2 Lokasi/Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil data penelitian dari *sustainability report*, *annual report*, dan kepemilikan pemeringkatan PROPER KLHK yang menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011) populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dari populasi adalah untuk menentukan jumlah sampel yang harus dikumpulkan dan membatasi validitas rentang generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan daftar saham perusahaan tambang, kimia, dan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 populasi penelitian ini sebanyak 70 perusahaan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2011) adalah subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti guna mewakili populasi. Penyebab dilakukannya pengambilan sampel ini adalah karena adanya pertimbangan bahwa jumlah dari populasi sangatlah besar sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian atas populasi tersebut. Oleh karena itu, dilakukanlah pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang menggunakan metode pemilihan acak untuk memperoleh informasi melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Adapun sampel penelitian ini adalah bagian dari perusahaan sektor pertambangan yang telah dilakukan eliminasi menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode pemilihan secara acak yang informasinya

diperoleh melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan atas beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang terindeks IDX dalam kurun waktu 2019-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak konsisten menerbitkan *annual report* pada tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak konsisten menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2019-2023.
4. Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak mendapatkan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019-2023.

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang terindeks IDX dalam kurun waktu 2019-2023	70
2.	Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak konsisten menerbitkan <i>annual report</i> pada tahun 2019-2023	(3)
3.	Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak konsisten menerbitkan <i>sustainability report</i> pada tahun 2019-2023	(45)
4.	Perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang tidak mendapatkan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019-2023	(1)
Jumlah Sampel		<b>21</b>
Tahun penelitian		<b>5</b>
<b>Total sampel dalam penelitian</b>		<b>105</b>

Sumber: diolah peneliti, 2024

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
3.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
4.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
5.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
6.	INDY	Indika Energy Tbk.
7.	PTRO	Petrosea Tbk.
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9.	ELSA	Elnusa Tbk.
10.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
11.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
12.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13.	TINS	Timah Tbk.
14.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
15.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
16.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
17.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
18.	KLBF	Kalbe Tbk.
19.	MERK	Merck Tbk.
20.	PEHA	Phapros Tbk.
21.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sumber: diolah peneliti, 2024

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2011). Penelitian ini

menggunakan data sekunder yang bersumber dari *annual report* dan *sustainability report* yang terdapat pada website masing-masing perusahaan pertambangan, kimia, dan farmasi untuk variabel CSR, kinerja lingkungan keputusan pendanaan, dan profitabilitas.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji informasi yang relevan seperti catatan, surat kabar, buku, website, dan dokumen. Pada studi kepustakaan merupakan metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, seperti jurnal, buku, majalah, atau lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mempelajari informasi yang terdapat dalam *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX dalam kurun waktu 2019-2023.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari besaran variabel independen (Purwanto, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan saham dan nilai buku

perusahaan baik dari segi nilai pasar maupun nilai buku dari total kewajiban. Secara umum tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba yang tinggi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Astuti et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni et al., (2023) dan Astuti et al., (2022) adapun pengukuran yang dilakukan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Net book value}}$$

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya dapat memengaruhi variabel dependen (Purwanto, 2019). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel independen:

#### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen konstan perusahaan untuk berlaku etis dan bergerak pada perkembangan ekonomi masyarakat lokal atau masyarakat luas dengan meningkatkan standar hidup pekerja dan keluarganya (Astuti et al., 2022). Pengungkapan CSR dapat diukur melalui pengungkapan *sustainability report* berdasarkan indeks GRI G4. Pada standar GRI-G4 membuat indikator dalam *sustainability report* sebanyak 91 indikator yang dibagi dalam tiga bagian yaitu aspek ekonomi sebanyak 9 indikator, sosial sebanyak 48 indikator, dan lingkungan sebanyak 34 indikator (Hardi & Chairina, 2019). SRDI

digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengkomunikasikan pertanggungjawaban pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. CSR dapat diukur dengan pengukuran sebagai berikut (Astuti et al., 2022):

$$\text{Corporate Social Responsibility (CSR)} = \frac{\text{Total indikator diungkapkan}}{\text{Total indikator sesuai GRI-G4}}$$

## 2. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan suatu hasil dari sukses atau tidaknya tujuan perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan lingkungan yang baik. Pada penelitian ini kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan pemeringkatan PROPER. PROPER adalah pelaksanaan program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Khanifah et al., (2020) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan pemeringkatan. Pemeringkatan ini terdiri dari poin 1-5. Poin 1 untuk ranking hitam, poin 2 untuk ranking merah, poin 3 untuk ranking biru, poin 4 untuk ranking hijau, dan poin 5 untuk ranking emas.

## 3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berhubungan dengan sumber pendanaan yang diambil baik itu internal maupun eksternal, serta berapa jumlah

hutang dan ekuitas yang dimiliki. Pada penelitian ini keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memproyeksikan keputusan pendanaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio DER berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai ekuitas perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020) maka keputusan pendanaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Indikator yang digunakan para stakeholder yaitu laba dikarenakan untuk menilai seberapa jauh kinerja manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan (Azizah & Cahyaningtyas, 2023). Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah & Cahyaningtyas (2023) maka profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Rumus	Sumber
<b>Variabel Independen (X)</b>			
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) = $\frac{\text{Total indikator diungkapkan}}{\text{Total indikator sesuai GRI-G4}}$ (Astuti et al., 2022)	<i>Sustainability Report</i>
2.	Kinerja Lingkungan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin 1 untuk ranking hitam</li> <li>- Poin 2 untuk ranking merah</li> <li>- Poin 3 untuk ranking biru</li> <li>- Poin 4 untuk ranking hijau</li> <li>- Poin 5 untuk ranking emas</li> </ul> (Khanifah et al., 2020)	<i>Annual report, Website Perusahaan</i>
3.	Keputusan Pendanaan (X3)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$ (Amaliyah & Herwiyanti, 2020)	<i>Annual report</i>
4.	Profitabilitas (X4)	<i>Return on Equity</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Azizah & Cahyaningtyas, 2023)	<i>Annual report</i>
<b>Variabel Dependen (Y)</b>			
5.	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price to Book Value</i> (PBV) = $\frac{\text{Closing Price}}{\text{Net book value}}$ (Wahyuni et al., 2023)	<i>Annual report</i>

### 3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini mencakup analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan *software* statistik yaitu EViews 12. EViews cocok digunakan karena data yang diuji adalah data panel (Mati et al., 2023).

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif mengharuskan peneliti untuk menampilkan data yang diuraikan berdasarkan minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Sugiyono, 2011).

### 3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Regresi data panel merupakan persamaan regresi yang menggabungkan antara data silang (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Dalam penelitian ini persamaan regresi data panel yang telah disusun adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

$Y$	= Nilai Perusahaan
$i$	= Individu ke- $i$
$t$	= Periode ke- $t$
$\alpha$	= Bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
$X_1$	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
$X_2$	= Kinerja lingkungan (PROPER)

$X_3$  = Keputusan pendanaan (DAR)

$X_4$  = Profitabilitas (ROE)

$e$  = *Error term*

### 3.8.3 Analisis Statistik Deskriptif

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

#### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* adalah model regresi panel data yang paling kuat. Hal ini dikarenakan parameter estimasi *common effect model* dihitung dengan menggabungkan data cross-sectional dan time-series sebagai satu kejadian tanpa memperhitungkan perbedaan waktu dan individu (Widarjono, 2007). Model regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *common effect model* dinyalakan sebagai berikut (Gujarat & Porter, 2009):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{nit} X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X$  = Variabel bebas

$n$  = Banyaknya kumpulan data

$e$  = *Error term*

$i$  = Individu

$t$  = waktu

## 2. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* merupakan model regresi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk mendapatkan perbedaan konstanta saat ini untuk menerapkan teknik estimasi data panel. Model regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *fixed effect model* dinyatakan sebagai berikut (Gujarati, 2006):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + u_{it}$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X$  = Variabel bebas

$n$  = Banyaknya kumpulan data

$e$  = *Error term*

$\mu$  = *Error cross section*

$i$  = Individu

$t$  = waktu

## 3. *Random Effect Model*

Model regresi data panel yang dikenal sebagai *random effect model* memasukkan variabel gangguan, atau istilah kesalahan, yang dapat muncul dalam hubungan antara individu dan waktu. Lebih jauh lagi,

*random effect model* membuat asumsi bahwa konstanta setiap orang berbeda satu sama lain. Dengan demikian, residual keseluruhan dalam residual individu adalah dua komponen residual. Residual individu adalah residual dari setiap unit *cross-section*, sedangkan residual keseluruhan adalah gabungan dari *time-series* dan *cross-section* (Widarjono, 2007). Model regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *random effect model* dinyatakan sebagai berikut (Gujarati, 2006):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_i + e_{it}$$

Keterangan:

- $Y$  = Variabel terikat
- $\alpha$  = Bilangan konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $X$  = Variabel bebas
- $n$  = Banyaknya kumpulan data
- $e$  = *Error term*
- $\mu$  = *Error cross section*
- $i$  = Individu
- $t$  = waktu

#### 3.8.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007) terdapat tiga jenis uji khusus yang dapat digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik, antara lain:

### 1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara dua model regresi data panel yang terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut (Baltagi, 2005):

$H_0$ : *common effect model*

$H_1$ : *fixed effect model*

Kriteria dalam uji tersebut yaitu, apabila nilai *Chi-square* atau probabilitas  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitupun sebaliknya, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

### 2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik antara *random effect model* dengan *fixed effect model*. Prosedur pengujiannya sebagai berikut (Baltagi, 2005):

$H_0$ : *Random effect model*

$H_1$ : *fixed effect model*

Kriteria dalam uji tersebut yaitu, apabila nilai *Chi-square* atau probabilitas  $F < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, begitupun sebaliknya, sehingga model yang digunakan adalah *random effect model*.

### 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik antara *random effect*

*model* dengan *common effect model*. Prosedur pengujiannya sebagai berikut (Baltagi, 2005):

H<sub>0</sub>: *Common effect model*

H<sub>1</sub>: *Random effect model*

### 3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah model yang digunakan layak sebelum melakukan uji hipotesis. Di mana data yang diperoleh harus memenuhi asumsi dasar. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang bisa digunakan:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *software EViews* dan uji *jarque-bera*. Pengujian *Jarque-Bera* dilakukan dengan menggunakan sampel besar yang diasumsikan bersifat asimtotik. Perhitungan dilakukan berdasarkan *skewness* dan *kurtosis*. Pengujian *jarque-bera* menggunakan nilai probabilitas sebagai tolok ukurnya. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* > 5%, itu berarti data terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas *jarque-bera* < 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah tes yang digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Pada pengujian ini, bisa dilihat dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF 10, maka  $H_0$  ditolak atau terjadi multikolinieritas antara variabel independen (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara data pada periode sekarang dengan periode sebelumnya dalam model regresi linier (Ghozali, 2011). Model regresi dikatakan baik apabila regresinya bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Dimana penentuan hasil dari uji ini dinilai dengan cara melihat nilai probabilitas *Chi-square* nya. Apabila nilai  $Prob < 0,05$  maka terdapat autokorelasi, sedangkan apabila nilai  $Prob > 0,05$  maka tidak terdapat autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat perbedaan varian dan residual antara pengamatan-pengamatan, sedangkan jika tidak ada perbedaan maka disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi, bisa dilihat dari nilai probabilitas uji Glejser. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis terbagi atas dua macam uji, yaitu:

#### 1. Uji-T (Uji Parsial)

Uji-t merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (Ghozali, 2011), apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara signifikan bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara simultan variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol ( $0 < R^2 < 1$ ), dimana nilai  $R^2$  yang mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas dan apabila nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen akan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel independen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai komposisi data penelitian, yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistic	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	3,041845	0,428392	4,257143	0,636566	0,062710
Median	3,037354	0,430783	4,000000	0,594319	0,035155
Maximum	5,969347	0,676526	5,000000	3,252269	0,374502
Minimum	0,405465	0,053489	3,000000	-5,464749	-0,093850
Std. Dev.	1,389339	0,131135	0,635921	0,804243	0,080157
Observations	105	105	105	105	105

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,405465 yang dimiliki oleh Perusahaan Darma Henwa Tbk pada tahun 2019-2021 dan nilai maksimum sebesar 5,969347 yang dimiliki oleh Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2022. Berdasarkan hasil olah data, nilai rata-rata nilai

perusahaan sebesar 3,041845 dengan standar deviasi sebesar 1,389339. Standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang kecil sehingga nilai rata-rata keseluruhan dapat menggambarkan nilai perusahaan dengan baik (Firmansyah et al., 2021).

Variabel CSR yang diukur dengan indeks GRI yang diungkapkan oleh perusahaan memiliki nilai minimum 0,053489 yang dimiliki oleh Perusahaan Elnusa Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,676526 yang dimiliki oleh Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk pada tahun 2023. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,428392 dengan standar deviasi sebesar 0,131135. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran CSR cukup terkonsentrasi di sekitar rata-rata, sehingga variasi antar perusahaan dalam mengungkapkan CSR tidak terlalu besar pada perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi tahun 2019-2023.

Variabel kinerja lingkungan yang diukur menggunakan pemeringkatan PROPER dari KLHK menunjukkan nilai minimum sebesar 3,000000 dan nilai maksimum 5,000000. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan, kimia dan farmasi telah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, terlihat dari perolehan sertifikat PROPER dengan nilai minimal 3 (warna biru) hingga 5 (warna emas), yang mencerminkan pengelolaan lingkungan yang sangat baik. Rata-rata nilai kinerja lingkungan tercatat sebesar 4,257143 dengan standar deviasi 0,635921. Karena nilai rata-

rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasi, maka data kinerja lingkungan tergolong memiliki sebaran yang sempit.

Variabel keputusan pendanaan yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rentang nilai antara -5,464749 hingga 3,252269. Nilai minimum -5,464749 dimiliki oleh Perusahaan Indofarma (Pesero) Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum 3,252269 dimiliki oleh Perusahaan Bumi Resource Tbk tahun 2020. Rata-rata nilai DER tercatat sebesar 0,636566, yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total ekuitas cenderung mengalami penurunan selama periode 2019 hingga 2023. Sementara itu, standar deviasi pada variabel keputusan pendanaan tercatat sebesar 0,804243. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan menunjukkan variasi yang besar, karena nilai standar deviasi tersebut masih berada di atas rata-rata.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,093850 yang dimiliki oleh Perusahaan Bumi Resource Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,374502 yang dimiliki oleh Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2022. Nilai minimum negatif menunjukkan adanya perusahaan dengan kinerja yang buruk secara finansial, sedangkan nilai maksimum mengindikasikan kinerja suatu perusahaan yang sangat baik. Nilai rata-rata dari variabel profitabilitas menunjukkan nilai 0,062710, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel profitabilitas sebesar 0,080157. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas terdapat variasi yang tinggi.

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Terdapat tahapan pemilihan model terbaik untuk menerapkan metode analisis regresi data panel. Terdapat 3 (tiga) jenis model regresi data panel yang digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, diperlukan serangkaian uji pemilihan model terbaik seperti Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

##### 4.1.2.1 Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan model yang sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Keputusan dari perbandingan pemilihan model ini didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*) dari *Cross-Section F*. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka CEM menjadi model yang dipilih. Apabila nilai  $p < 0,05$ , maka FEM menjadi pilihan model yang paling sesuai digunakan.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67,510370	-20,80	0.0000
Cross-section Chi-square	302,772552	20	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-Section F* dan *Chi-Square* masing-masing lebih kecil dari 0,05 dengan rincian 0,0000 untuk *Cross-Section F* dan 0,0000 untuk *Chi-Square*. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji model yang paling sesuai

untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya dilakukan analisis pengujian Uji *Hausman*.

#### 4.1.2.2 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dilakukan untuk menentukan model yang sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Keputusan dari perbandingan pemilihan model ini didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*) dari *Cross-Section F*. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka REM menjadi model yang dipilih. Apabila nilai  $p < 0,05$ , maka FEM menjadi pilihan model yang paling sesuai digunakan.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7,664561	4	0,1047

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,1047 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan analisis pengujian Uji *Lagrange Multiplier*.

#### 4.1.2.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan model yang sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Keputusan dari perbandingan pemilihan model ini didasarkan pada nilai

probabilitas dari *Cross-Section*. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka CEM menjadi model yang dipilih. Apabila nilai  $p < 0,05$ , maka REM menjadi pilihan model yang paling sesuai digunakan.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	144,3518	1,258051	145,6099
	(0,0000)	(0,2620)	(0,0000)

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Both Breusch-Pagan* menunjukkan hasil yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, model yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah REM.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Data Panel

Hasil analisis uji pemilihan model regresi telah dipilih model yang paling tepat untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Langkah selanjutnya setelah uji pemilihan model terbaik dilakukan adalah melakukan analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu CSR (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Keputusan Pendanaan (X3), dan Profitabilitas (X4), serta 1 (satu) variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y). Variabel dependen diukur menggunakan *F-score* sebagai

indikator paling penting. Analisis regresi dengan menggunakan model *Random Effect Model* (REM) bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Hasil dari analisis regresi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,938843	0,875284	5,642563	0,0000
X1	0,822528	1,005157	0,818308	0,4151
X2	-0,614512	0,203849	-3,014538	0,0033
X3	-0,027136	0,163055	-0,166426	0,8682
X4	6,123082	1,652182	3,706057	0,0003

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi data panel di atas, persamaan *Random Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = CSR

$X_2$  = Kinerja Lingkungan

$X_3$  = Keputusan Pendanaan

$X_4$  = Profitabilitas

$e$  = Residual

$i$  = Perusahaan Sektor Pertambangan

$t$  = Periode/waktu

Berdasarkan persamaan regresi yang telah dirumuskan di atas, maka persamaan *Random Effect Model* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \text{eit}$$

$$Y = 4,938843 + 0,822528X_1 - 0,614512X_2 - 0,027136X_3 + 6,123082X_4$$

Nilai konstanta pada hasil regresi data panel penelitian ini adalah sebesar 4,938843. Hal ini berarti bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) dianggap konstan atau nol maka besaran Nilai Perusahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 4,938843.

CSR ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,822528 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel CSR akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,822528, sehingga diasumsikan variabel independen lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa CSR memiliki hubungan positif.

Kinerja lingkungan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar -0,614512 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel kinerja lingkungan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,614512, sehingga diasumsikan variabel independen lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki hubungan negatif namun pengaruhnya kecil.

Keputusan pendanaan ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien sebesar -0,027136 yang memberikan indikasi bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam

variabel keputusan pendanaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,027136. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki hubungan bersifat negatif namun relatif kecil.

Profitabilitas (X4) memiliki nilai koefisien sebesar 6,123082 yang memberikan indikasi bahwasannya setiap peningkatan satu satuan dalam variabel profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 6,123082. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki hubungan dan pengaruhnya ini bersifat positif.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis regresi data panel terdiri dari 3 (tiga) model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Model REM menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS), sedangkan CEM dan FEM menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Gujarat & Porter, 2009). Keunggulan metode GLS adalah tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Sementara apabila model regresi yang sesuai penelitian CEM dan FEM maka memerlukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas hasil uji data.

Telah dijelaskan oleh Gujarat & Porter (2009), pendekatan GLS tidak memerlukan uji heteroskedastisitas karena telah memenuhi kriteria *Best Linear Unblased Estimator* (BLUE). Pendekatan GLS tidak memerlukan uji autokorelasi karena parameter autokorelasi telah diintegrasikan ke dalam persamaan estimasinya. Buku yang telah ditulis oleh Gujarat & Porter (2009) menjelaskan bahwa pendekatan GLS merupakan hasil dari transformasi

metode OLS yang telah sesuai dengan standar *Least Square* sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria *Best Linear Unblased Estimator* (BLUE) namun tidak dijelaskan mengenai uji normalitas dan multikolinearitas.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ditujukan untuk melakukan evaluasi seluruh hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini berdasarkan hasil olah data. Penelitian ini membutuhkan beberapa tahapan uji hipotesis, yaitu Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), pengujian pengaruh antar variabel dilakukan secara parsial melalui uji-t, dan secara simultan melalui uji-F untuk mengetahui apakah variabel independen secara signifikan dan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

##### 4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dibuktikan berdasarkan besaran rentang nilai *R-Squared* ( $R^2$ ), yaitu dalam rentang nilai 0 hingga 1. Apabila nilai  $R^2$  rendah, hal ini berarti bahwasannya variabel independen memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai  $R^2$  tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel dependen dalam sebuah model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0,193229
Adjusted R-squared	0,160958

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,160958. Nilai *Adjusted R-Squared* tersebut dapat diartikan bahwa variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 16%. Sementara itu, sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

#### 4.1.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji-t merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Penelitian ini memiliki 5 (lima) hipotesis yang diuji, yaitu pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian Uji-T pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji-T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	4,938843	0,875284	5,642563	0,0000	-
X1	0,822528	1,005157	0,818308	0,4151	Tidak Berpengaruh
X2	-0,614512	0,203849	-3,014538	0,0033	Berpengaruh
X3	-0,027136	0,163055	-0,166426	0,8682	Tidak Berpengaruh
X4	6,123082	1,652182	3,706057	0,0003	Berpengaruh

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4151 dengan koefisien regresi sebesar 0,822528. Nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CSR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kinerja lingkungan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0033 dengan koefisien regresi sebesar -0,614512. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan pendanaan (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8682 dengan koefisien regresi sebesar -0,027136. Nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0003 dengan koefisien regresi sebesar 6,123082. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara signifikan bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Penelitian ini memiliki 1 (satu) hipotesis yang diuji, yaitu CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian Uji-F pada penelitian ini disajikan pada tabel informasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji-F**

F-statistic	5,987715
Prob(F-statistic)	0,000232

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (f-statistik) sebesar 0,000232. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan variabel CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun 2019-2023 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR yang diproksikan dengan perhitungan total pengungkapan indeks GRI-4 masing-masing perusahaan mulai dari tahun 2019-2023 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai koefisiensi 0,822528 dan nilai probabilitas 0,4151 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal inilah yang mendasari bahwa pernyataan H1 ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih tinggi belum mampu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2022) dan Nuryana & Bhebhe (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada pihak eksternal. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR perusahaan hanya berfungsi untuk memberikan informasi kepada investor saja. Penyebab lain CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pengungkapan CSR yang masih terbatas dan belum memenuhi standar GRI secara menyeluruh, serta belum dianggap sebagai kewajiban oleh perusahaan pada beberapa poin di GRI (Intihanah et al., 2023).

Pengungkapan CSR baik yang tinggi maupun yang rendah oleh perusahaan tidak akan berdampak buruk atau baik pada nilai investasi dan ekspektasi pengembalian investasinya. Investor cenderung akan melakukan

transaksi jual beli saham tanpa memperhatikan seberapa besar perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Investor akan cenderung memilih untuk membeli dan menjual saham berdasarkan faktor ekonomi pasar dan faktor keuangan perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, pengungkapan CSR yang lengkap oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan pandangan nilai positif perusahaan. Pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial juga memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang komitmen CSR, stabilitas keuangan, dan aktivitas lingkungan (Rinsman & Prasetyo, 2020; Wahyuni et al., 2023). Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan memengaruhi keputusan pemegang saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Muslichah, 2020). Tidak adanya pengaruh signifikan dapat mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain seperti jenis perusahaan, kebutuhan pendanaan untuk CSR yang dinilai dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, dan kepentingan perusahaan dengan cara dan strategi sesuai dengan sektornya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh CSR bersifat jangka panjang sehingga sebagian besar perusahaan yang memiliki tingkat dampak yang tinggi seperti sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia menganggap bahwa mengungkapkan CSR hanya akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan (Nuryana & Bhebhe, 2019). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2023) dan (Firmansyah et al., 2021) yang menunjukkan bahwa CSR yang diukur berdasarkan

pengungkapan indeks GRI-G4 memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Apabila diintegrasikan dengan perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tercermin pada QS. Al-A'raf ayat 56. Ayat ini menegaskan bahwa Allah melarang manusia berbuat kerusakan di bumi dan memberikan motivasi untuk senantiasa berbuat kebaikan. Berdasarkan konteks bisnis, CSR mencerminkan tindakan dan keputusan perusahaan memiliki konsekuensi yang lebih besar daripada kepentingan pribadi. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rochayatun & Andriyani (2024) menyatakan bahwa perusahaan dengan kesadaran transendental menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang mereka terkait dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan keberlanjutan lingkungan. Pada kenyataannya, implementasi CSR tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Ayat tersebut menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan dan berbuat baik sebagai bentuk tanggung jawab moral, namun dalam praktik bisnis, keberhasilan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan bergantung pada sejauh mana CSR diintegrasikan secara strategis, dipersepsikan oleh investor, serta seberapa transparan dan konsisten pelaksanaannya.

Pada kegiatan nyata, jika CSR hanya dilakukan sebagai formalitas atau tidak dikomunikasikan dengan baik kepada public dan pemangku kepentingan, maka dampaknya terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan bisa menjadi tidak signifikan. Oleh karena itu, meskipun secara spiritual CSR merupakan bentuk kebaikan yang mendekatkan hambanya kepada Allah, namun secara

finansial dampaknya terhadap nilai perusahaan dapat bersifat tidak langsung dan jangka panjang.

#### **4.2.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan dengan penerapan PROPER KLHK masing-masing perusahaan mulai dari tahun 2019-2023 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai koefisien  $-0,614512$  dan nilai probabilitas  $0,0033$  yang lebih kecil dari nilai signifikansi  $0,05$ . Hal inilah yang mendasari bahwa pernyataan H2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan kinerja lingkungan berdasarkan pencapaian atau prestasi sebuah perusahaan menjadi sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan memengaruhi keputusan pemegang saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Muslichah, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktaviani et al., (2024) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena kinerja lingkungan tidak lagi menjadi acuan untuk menentukan investor untuk berinvestasi, namun mengacu pada pergerakan saham di pasar modal. Perusahaan yang memiliki harga buku, harga saham yang tinggi belum tentu memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Walaupun perusahaan tidak memperdulikan terkait lingkungan sekitar perusahaan, namun perusahaan masih menginginkan pencapaian target keuntungan dengan memperluas pangsa pasar di luar negeri sehingga nilai perusahaan akan tetap terjaga.

#### **4.2.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019-2023 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai koefisiensi  $-0,027136$  dan nilai probabilitas  $0,8682$  yang lebih besar dari nilai signifikansi  $0,05$ . Hal inilah yang mendasari bahwa pernyataan H3 ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami perubahan nilai perusahaan (PBV) tidak disebabkan oleh perubahan keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020) dan (Jesilia & Purwaningsih (2020) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal seperti ini membuktikan adanya ketidakkonsistenan perusahaan menggunakan dana eksternal sebagai sumber pendanaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Berdasarkan teori sinyal, manajer akan mengambil tindakan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini salah satunya meliputi informasi mengenai seberapa besar perusahaan mendapatkan sebuah pendanaan, apakah dari utang ataupun dengan asetnya yang dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Tidak adanya pengaruh signifikan disebabkan karena besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah perusahaan (Mohammad et al., 2023).

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sitowati & Soenhadji (2023) dan Susila & Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kondisi yang fluktuatif pada perkembangan tingkat suku bunga sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil.

#### **4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H4) yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* tahun 2019-2023 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai koefisiensi 6,123082. dan nilai probabilitas 0,0003 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal inilah yang mendasari bahwa pernyataan H4 diterima.

Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dan hal ini merupakan sinyal yang baik bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusra & Sulistyowati (2023), Mubyarto (2020), dan Ekaputra et al., (2020) yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan, maka secara otomatis nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Jadi, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan, hal ini disebabkan karena tanpa adanya laba perusahaan akan sulit menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan. Efisiensi pengendalian dana oleh manajemen akan meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan bahwa dana yang ditanamkan perusahaan akan memberikan *return* yang sesuai dengan harapan.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Harsiatun & Hidayat (2019) dan Devi & Rimawan (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan karena nilai perusahaan bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal.

#### **4.2.5 Pengaruh Simultan CSR, Kinerja Lingkungan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H5) yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas yang diprosikan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan diterima. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0,000232. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian model simultan ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada nilai perusahaan apabila CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas mengalami perubahan bersama-sama.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,160958 yang berarti 16% dan hal ini menyatakan bahwa variabel CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi sebesar 16% Sementara itu, sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthfiyah & Mardiana (2024) yang menemukan pengaruh simultan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, sehingga investor disarankan mempertimbangkan ketiga faktor dalam keputusan investasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil uji regresi data panel yang menguji pengaruh antara variabel CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun 2019-2023. Perusahaan dengan pengungkapan CSR baik yang tinggi maupun yang rendah oleh perusahaan tidak akan berdampak buruk atau baik pada nilai investasi dan ekspektasi pengembalian investasinya. Investor cenderung akan melakukan transaksi jual beli saham tanpa memperhatikan seberapa besar perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun 2019-2023. Kinerja lingkungan tidak lagi menjadi acuan untuk menentukan investor untuk berinvestasi, namun mengacu pada pergerakan saham di pasar modal.
3. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun

2019-2023. Hal seperti ini membuktikan adanya ketidakkonsistenan perusahaan menggunakan dana eksternal sebagai sumber pendanaan.

4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun 2019-2023. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya laba perusahaan akan sulit menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan.
5. CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, kimia, dan farmasi terindeks IDX tahun 2019-2023.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder perusahaan sektor pertambangan, kimia, dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2023. Hal demikian, hasil temuan dalam penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh sektor industri yang ada di BEI. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor serta memperpanjang rentang tahun penelitian, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada penerapan CSR, kinerja lingkungan, keputusan pendanaan, dan

profitabilitas, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat suku bunga, inflasi, maupun kondisi makro ekonomi lainnya yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Penambahan variabel eksternal tersebut pada penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Annur, C. M. (2023). *Ini Jumlah Populasi Muslim di Kawasan ASEAN, Indonesia Terbanyak*. *Demografi*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-jumlah-populasi-muslim-di-kawasan-asean-indonesia-terbanyak#:~:text=Laporan>
- Arta Pasaribu, Lamria Simamora, & M. Ichsan Diarsyad. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi-Sub Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8776>
- Astuti, P., Chomsatu, Y., & Astungkara, A. (2022). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, dan Corporate Risk Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7072>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1503–1513. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1492>
- Baltagi, B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (Third Edit). John Wiley and Sons. England: John Wiley & Sons, Ltd
- Beekum, R. I. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)* (14 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Lippo Karawaci Tbk. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Eka, Jasman, & Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 396–409.
- Ekaputra, A. E., Fuadah, L., & Yuliana, S. (2020). Intellectual Capital, Profitability, and Good Corporate Governance Effects on Company Value. *Binus Business Review*, 11(1), 25–30. <https://doi.org/10.21512/bbr.v11i1.6005>
- Firmansyah, A., Husna, M. C., & Putri, M. A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, and Firm Value In Indonesia Chemical, Plastic, and Packaging Sub-Sector Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 9–17. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i1.42102>
- Fitriasih, R. N., Prihatini, A. E., & Ngatno. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(2), 777–788.
- Gabrielle, & Toly. (2019). Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 106–119.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Edisi Keli). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grassmann, M. (2020). The relationship between corporate social responsibility expenditures and firm value: The moderating role of integrated reporting. *Journal of Cleaner Production*, 285, 124840. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124840>
- Gujarat, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (4th ed.). Douglas Reiner.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hardi, E., & Chairina, C. (2019). The Effect of Sustainability Reporting Disclosure and Its Impact on Companies Financial Performance. *Journal of Wetlands Environmental Management*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.20527/jwem.v7i1.188>
- Harsiatun, S., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 52–62. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24018>
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Intihanah, Yusuf, S., & Putri, L. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo*, 08(02), 45–57.
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2014-2017). *Jurnal Profita*, 13(1), 157–164.
- Khaireddine, H., Lacombe, I., & Jarboui, A. (2023). The trilogy in sustainability of environmental performance, assurance quality and firm value. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 15(2), 482–519. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2022-0352>
- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). Environmental performance and firm value: Testing the role of firm reputation in emerging countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), 96–103. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8490>
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). The Influence of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size on Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.20>
- Luthfiah, S. H., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku. *Ijacc*, 5(1), 43–47.

<https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3105>

- Mati, S., Civcir, I., & Abba, S. I. (2023). EviewsR: An R Package for Dynamic and Reproducible Research Using EViews, R, R Markdown and Quarto. *R Journal*, 15(2), 169–205. <https://doi.org/10.32614/RJ-2023-045>
- Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi. (2023). *Received : 15-09-2023 Revised : 16-09-2023 Approved : 16-09-2023*. 1(1), 44–53.
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *Jurnal Economia*, 16(2), 184–199. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30405>
- Muslichah. (2020). The effect of environmental , social disclosure , and financial performance on firm value. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1), 22–32.  
[www.journal.uui.ac.id/index.php/jaai](http://www.journal.uui.ac.id/index.php/jaai)<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 142–146. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261>
- Oktaviani, N. K. R., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2024). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Mekanisme Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2242–2260. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15343>
- Purwanto. (2019). Variabel Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik, Jurnal Teknodik Vol. 10 No. 18, Juni 2006*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- R. Sri Handayani. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja keuangan. *Jurnal Universitas Indargiri*, 5(1), 45–51.
- Rimananda, F. A., Gatot, R., Pranjoto, H., & Korespondensi, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(4), 468–478. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>

- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Rochayatun, S., & Andriyani, F. (2024). Corporate Social Responsibility and Spirituality: Islamic Perspective. *Maliki Islamic Economics Journal*, 3(2), 139–155. <https://doi.org/10.18860/miec.v3i2.26179>
- Ross, S. A. (1976). *The determination of financial structure: the incentive-signalling approach*.
- Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania, R. (2022). Profitability, Good Corporate Governance, Dividend Policy, and Firm Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1), 139–152. <https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524>
- Simoni, L., Bini, L., & Bellucci, M. (2020). Effects of social, environmental, and institutional factors on sustainability report assurance: evidence from European countries. *Meditari Accountancy Research*, 28(6), 1059–1087. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2019-0462>
- Sitowati, I. P., & Soenhadji, I. M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Dividen Emiten Sektor Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediator Risiko Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 42–56. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.3962>
- Smithers, A., & Stephen, W. (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16, 215–226.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Wahyuni, M. F. A. N., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2023). Digital Technology

and CSR Disclosure on Firm Value Moderated by Financial Flexibility and Firm Size. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(3), 339–347. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.10656>

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

Wiranudirja, O., Salim, U., & Indrawati, N. K. (2022). The effect of social responsibility and managerial ability on firm value-mediated profitability. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(6), 116–126. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1963>

Yusra, M. A., & Sulistyowati, E. (2023). The Effect of Profitability, Good Corporate Governance, and Environmental Disclosure on Firm Value in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(3), 661–673. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.22079>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	3.041845	0.428392	4.257143	0.636566	0.062710
Median	3.037354	0.430783	4.000000	0.594319	0.035155
Maximum	5.969347	0.676526	5.000000	3.252269	0.374502
Minimum	0.405465	0.053489	3.000000	-5.464749	-0.093850
Std. Dev.	1.389339	0.131135	0.635921	0.804243	0.080157
Skewness	-0.139948	-0.235430	-0.271604	-3.539545	1.293283
Kurtosis	2.417333	2.795096	2.332419	34.08986	4.691773
Jarque-Bera	1.828066	1.153668	3.240737	4448.033	41.79185
Probability	0.400904	0.561674	0.197826	0.000000	0.000000
Sum	319.3937	44.98121	447.0000	66.83938	6.584521
Sum Sq. Dev.	200.7475	1.788417	42.05714	67.26798	0.668217
Observations	105	105	105	105	105

### Lampiran 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67.510370	(20,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	302.772552	20	0.0000

### Lampiran 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.664561	4	0.1047

#### Lampiran 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	144.3518 (0.0000)	1.258051 (0.2620)	145.6099 (0.0000)
Honda	12.01465 (0.0000)	-1.121629 (0.8690)	7.702530 (0.0000)
King-Wu	12.01465 (0.0000)	-1.121629 (0.8690)	3.881059 (0.0001)
Standardized Honda	13.00112 (0.0000)	-0.839167 (0.7993)	5.238799 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.00112 (0.0000)	-0.839167 (0.7993)	1.735641 (0.0413)
Gourieroux, et al.	--	--	144.3518 (0.0000)

#### Lampiran 5. Analisis Regresi Data Panel, Uji Parsial, dan Uji Simultan

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 16:07

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.938843	0.875284	5.642563	0.0000
X1	0.822528	1.005157	0.818308	0.4151
X2	-0.614512	0.203849	-3.014538	0.0033
X3	-0.027136	0.163055	-0.166426	0.8682
X4	6.123082	1.652182	3.706057	0.0003
Root MSE	1.241954	R-squared		0.193229
Mean dependent var	3.041845	Adjusted R-squared		0.160958
S.D. dependent var	1.389339	S.E. of regression		1.272624
Akaike info criterion	3.366488	Sum squared resid		161.9573
Schwarz criterion	3.492867	Log likelihood		-171.7406
Hannan-Quinn criter.	3.417699	F-statistic		5.987715
Durbin-Watson stat	0.240604	Prob(F-statistic)		0.000232

## Lampiran 6. Biodata Penulis

### **BIODATA PENULIS**

Nama : Illona Faadihilah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 24 Mei 2004  
 Alamat Asal : Desa Balongmasin, Mojokerto  
 Telepon/HP : 085727929111  
 Email : [nanafaadihilah@gmail.com](mailto:nanafaadihilah@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2008-2010 : TK Dharma Wanita Sekar Wangi  
 2010-2016 : SDN 1 Balongmasin  
 2016-2019 : MTsN 1 Mojokerto  
 2019-2021 : MAN 1 Mojokerto PDCI  
 2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2021-2022 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA)  
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2022-2023 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik  
 Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Generasi Baru Indonesia Koordinator Wilayah Bank Indonesia Malang
- Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 7. Jurnal Bimbingan

5/15/25, 2:24 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110038  
 Nama : Ilona Faadihilah  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA  
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN, KIMIA, DAN FARMASI TERINDEKS IDX TAHUN 2019-2023**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi terkait hasil analisis matrik penelitian</li> <li>Konsultasi perubahan variabel penelitian</li> </ul>	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi matrik penelitian</li> <li>Konsultasi rancangan penelitian</li> </ul>	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	5 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi bab 1,2,3</li> <li>Proposal (belum dikoreksi dan direvisi)</li> </ul>	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	7 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi dan Fiksasi Proposal Skripsi Bab 1,2,3</li> </ul>	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	27 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi terkait hasil tabulasi data dan hasil uji data</li> <li>Konsultasi percobaan perubahan pengukuran variabel kinerja lingkungan dan keputusan pendanaan</li> </ul>	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi hasil uji data perubahan pengukuran variabel X2 dan X3</li> <li>Fiksasi hasil uji data dan acc lanjut penyusunan bab 4 dan 5</li> </ul>	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	14 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas bab 4 dan 5</li> <li>rekomendasi penambahan variabel kontrol</li> </ul>	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	15 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi Pembahasan Bab 4</li> </ul>	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

5/15/25, 2:24 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

9	16 April 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fiksasi Skripsi</li><li>• Fiksasi PPT Sidang Skripsi</li><li>• Konsultasi Pilihan Submit Artikel</li></ul>	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
---	---------------	--	-----------------	-----------------

Malang, 16 April 2025

Dosen Pembimbing



**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA.,  
CMA, CSRA**

## Lampiran 8. Bukti Bebas Plagiarisme

4/17/25, 5:25 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
 NIP : 198409302023211006  
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Illona Faadihilah  
 NIM : 210502110038  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN CSR, KINERJA LINGKUNGAN, KEPUTUSAN  
 PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
 PADA SEKTOR PERTAMBANGAN TERINDEKS IDX TAHUN 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	17%	12%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 April 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd